

INDEF

*Brief Update*

# Kreasi Berlimpah, Proteksi Lemah

## Tinjauan Ekonomi Kreatif Indonesia 2026

*Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)*

November 2026

**Center of Digital Economy and SMEs**
**Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)**

INDEF | Institute for Development of Economics and Finance

Center of Digital Economy and SMEs (CODES)

# Kreasi Berlimpah, Proteksi Lemah

## Tinjauan Ekonomi Kreatif Indonesia 2026

**Izzudin Al Farras Adha**
*Head of Center*

**Fadhila Maulida**
*Researcher*

**Pidah Febriyanti**
*Research Assistant*

**Andini Maulidiyah Rachma**
*Research Assistant*

**Jodhie Marshal Pambudi Sinaga**
*Research Assistant*



Sumber Gambar: Pinterest (2026)

# Ringkasan Eksekutif

1. **Tumbuh di atas target, tapi terkonsentrasi.**
Pada 2025 ekonomi kreatif tumbuh 6,86% atau berada di atas target 5,5% dan menyumbang 7,38% dari PDB. Subsektor Kuliner makin dominan dengan porsi 43%, sementara porsi subsektor fesyen dan kriya turun karena serbuan pakaian impor ilegal.

2. **Ekspor stagnan dan rentan tarif Amerika Serikat**
Ekspor ekraf memuncak di US$3,46 miliar pada September 2025, lalu tertahan di kisaran US$2,3–2,7 miliar per bulan. Sekitar 97% ekspor berasal dari subsektor fesyen dan kriya, dan sepertiganya ke Amerika Serikat. Adapun program UMKM BISA Ekspor naik 2,6 kali menjadi US$347 juta, tapi cakupan program baru sekitar 0,2% ekspor nasional.

3. **Menyerap banyak pekerja, tapi produktivitasnya rendah**
Ekraf menyerap 27,4 juta pekerja atau 18,7% dari seluruh pekerja di Indonesia. Namun, nilai tambahnya hanya sekitar Rp64 juta per pekerja, atau 0,39 kali rata-rata nasional. Secara spesifik, sebanyak 92% pekerja berada di kuliner, fesyen, dan kriya, dan hanya 2,9% pekerja yang memiliki nilai tambah di atas Rp200 juta per pekerja

4. **Pembiayaan berbasis kekayaan intelektual (KI) belum optimal.**
Skema KUR KI Rp10 triliun sudah ada. Namun, KI baru diterima sebagai agunan tambahan, hampir 90% pelaku ekraf belum punya pelindungan KI, kapasitas penilai KI masih terbatas, dan mekanisme eksekusi agunan saat gagal bayar masih perlu diperjelas. Indonesia juga masih net importir KI, dan kerugian akibat pembajakan film dan serial mencapai Rp14,8 triliun pada 2024.

5. **Munculnya tantangan baru berupa ekonomi kreator dan AI**
Pelaku ekonomi kreator kini diakui sebagai pelaku usaha lewat KBLI 2025. Namun, mereka masih menghadapi tantangan dalam mengakses kredit dan sangat bergantung pada platform. Di saat yang sama, adopsi AI di Indonesia mencapai 92%, sementara Bootcamp AI Kemenekraf hanya menargetkan 2.200 peserta.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Perkembangan Ekonomi Kreatif

**Ekonomi kreatif tumbuh 6,86% (yoy) dan menyumbang 7,38% PDB pada 2025, kuliner kian dominan dengan porsi 43%.**

## Perkembangan dan Kontribusi Ekonomi Kreatif

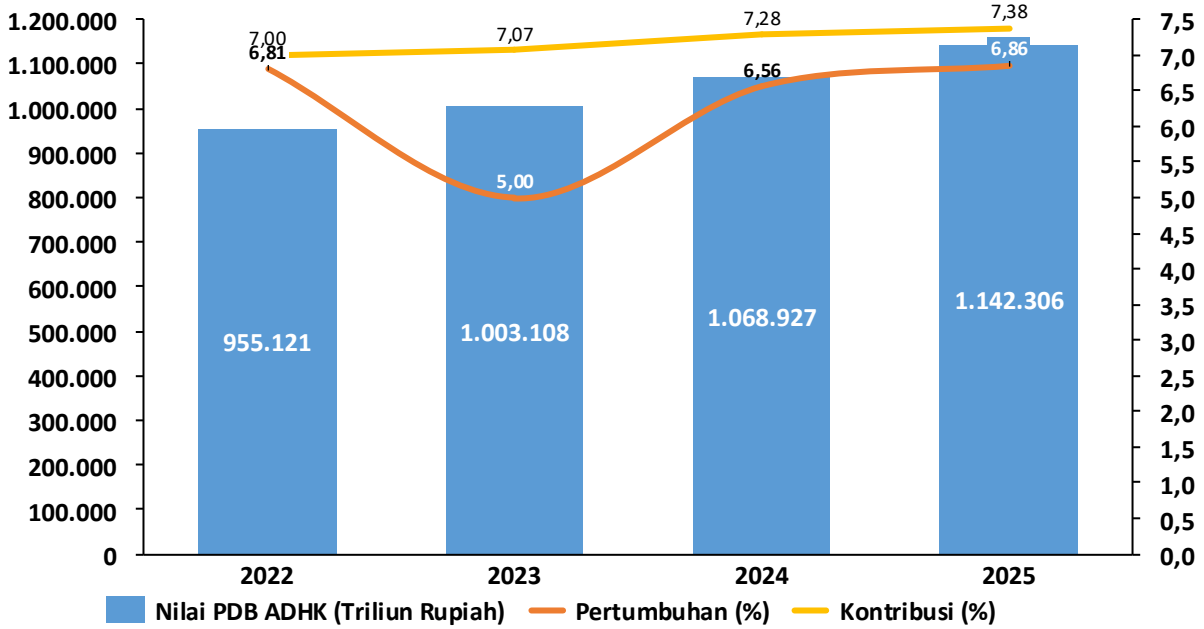


- Ekonomi kreatif mencatat pertumbuhan di atas pertumbuhan ekonomi nasional, dengan subsektor kuliner sebagai kontributor utama yang porsinya terus meningkat.
- Namun, dominasi tersebut mengandung kerentanan struktural karena subsektor kuliner sebagian besar terdiri atas usaha mikro yang menghadapi keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya tingkat formalitas usaha, dan belum optimalnya adopsi teknologi digital.

## Perkembangan Kontribusi 5 Subsektor Terbesar Ekonomi Kreatif

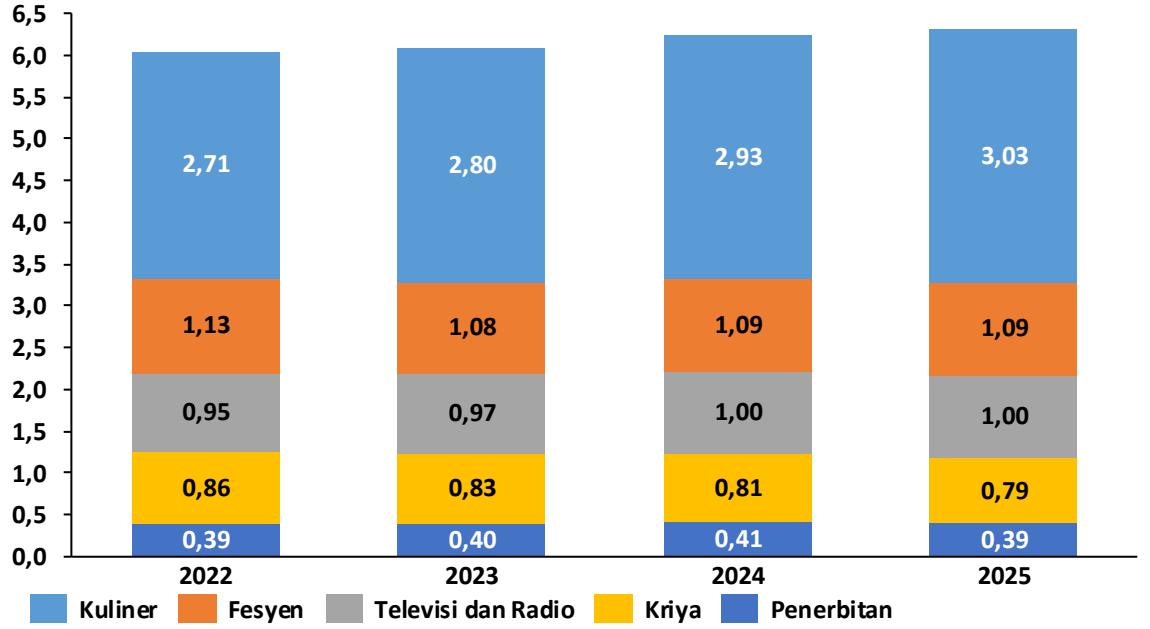


- Kerentanan ini diperkuat oleh penurunan porsi fesyen dan kriya sebagai kontributor terbesar berikutnya yang dipengaruhi oleh masuknya produk pakaian impor ilegal ke pasar domestik sehingga menekan kapasitas produksi industri tekstil nasional.
- Sementara itu, televisi dan radio stagnan di kisaran 1% seiring beralihnya belanja iklan ke digital, sedangkan penerbitan turun menjadi 0,39% akibat rendahnya penyerapan buku dan maraknya pembajakan.

**Sumber:** Kementerian Ekonomi Kreatif (2026).

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Ekspor Ekonomi Kreatif

**Ekspor ekraf stagnan sejak puncak September 2025, 97% bertumpu pada fesyen dan kriya serta sepertiganya ke pasar AS.**

## Perkembangan Ekspor Ekonomi Kreatif

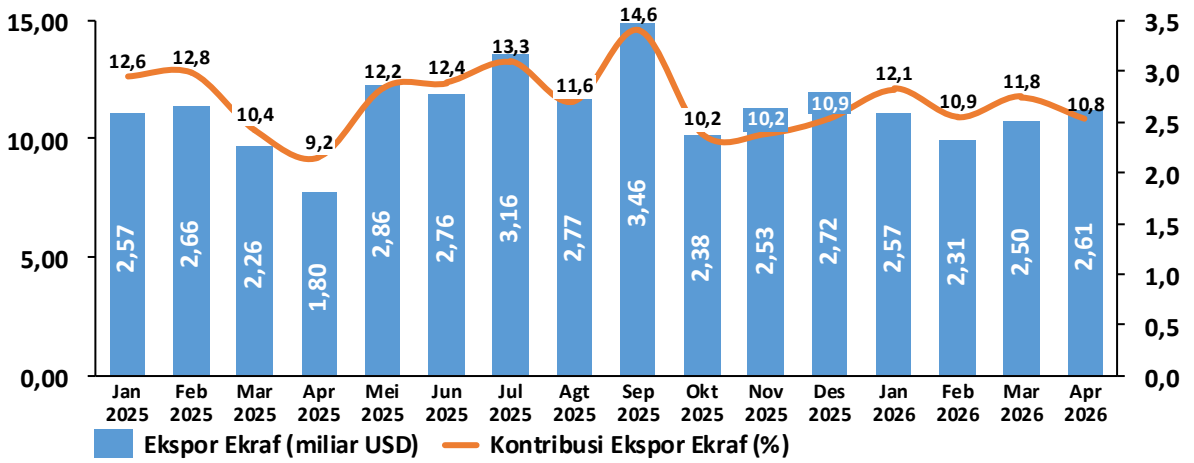


## Total Ekspor Barang Ekraf per Negara Tujuan Utama, Jan-Apr 2026

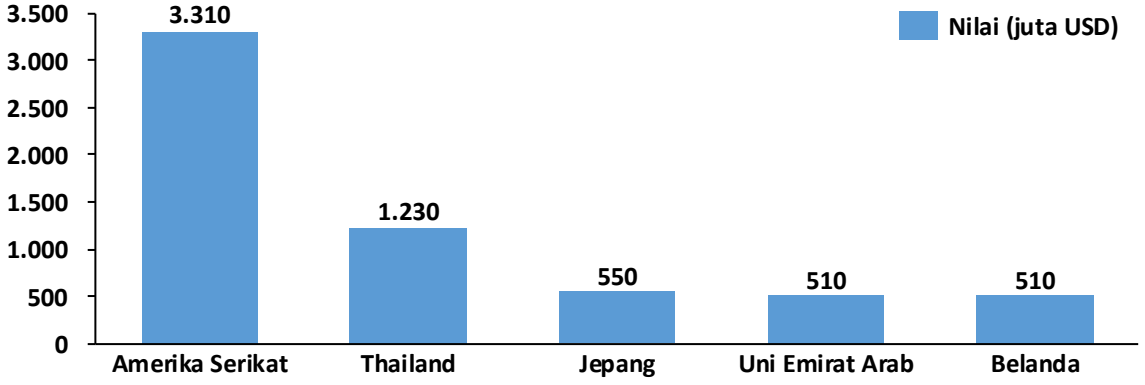


**Sumber:** Kementerian Ekonomi Kreatif (2026).

## Nilai Ekspor Barang Ekraf Menurut Subsektor, Jan-Apr 2026

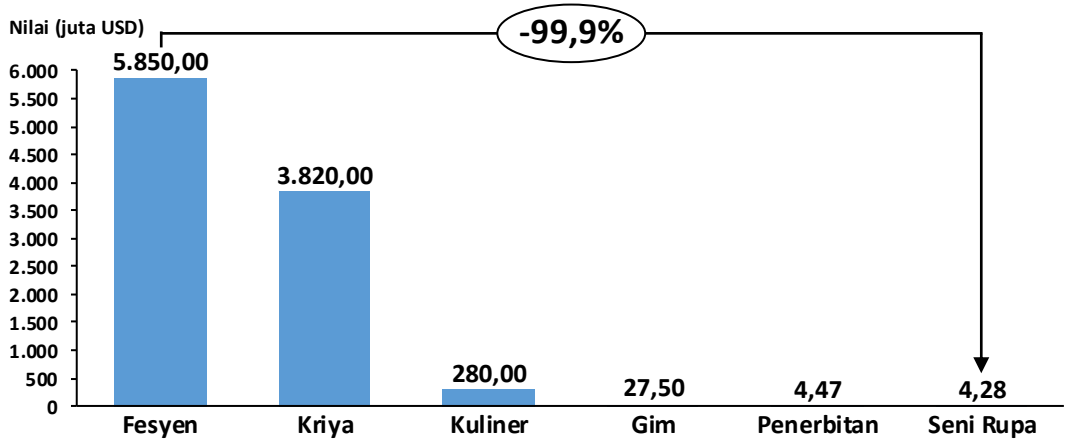


- **Stagnan setelah puncak.** Ekspor ekraf memuncak di US$3,46 miliar pada September 2025, lalu tertahan di kisaran US$2,3–2,7 miliar per bulan. Porsinya terhadap ekspor nonmigas turun ke 10,8%.
- **Terkonsentrasi dan rentan tarif AS.** Sekitar 97% ekspor berasal dari fesyen dan kriya, dan sepertiganya ke AS. Di subsektor fesyen, tekanan tarif AS terasa pada produk pakaian jadi dan alas kaki karena pembeli menuntut eksportir ikut menanggung beban tarif. Ekspor alas kaki ke AS sempat turun 23,14% dan memicu risiko PHK. Penurunan tarif setelahnya belum banyak membantu karena negara pesaing dikenai tarif serupa.
- **Belum ada penyeimbang.** Ekspor kuliner hanya US$280 juta (Jan–Apr 2026), dan gim lokal masih menguasai porsi yang sangat kecil di pasar domestik akibat keterbatasan pendanaan.


INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Ekspor Ekonomi Kreatif

**Transaksi UMKM BISA Ekspor naik 2,6 kali pada 2026, tetapi skalanya baru ±0,2% ekspor nasional dan porsi UMKM dalam ekspor ekraf belum tercatat.**

## Peluang: pasar baru terbuka dan produk budaya-digital diminati

| Pasar AS | US$3,31 M |
|---|---|
| ekspor ekraf ke AS (Jan–Apr 2026); tarif 0% garmen lewat kuota RI–AS | |

| Pasar Eropa | 2027 |
|---|---|
| target berlaku IEU-CEPA; Belanda sudah US$0,51 M | |

| Produk budaya-digital | +22–74% |
|---|---|
| Pertumbuhan ekspor kuliner dan gim (yoy) | |

| Pendatang baru | 60–70% |
|---|---|
| peserta UMKM BISA Ekspor belum pernah ekspor sebelumnya | |

## Transaksi UMKM BISA Ekspor naik 2,6×

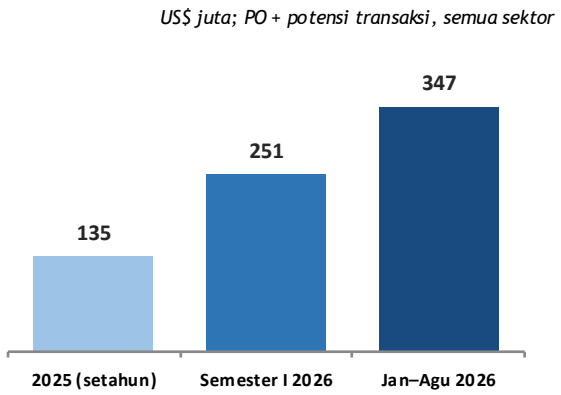


**Skala**
US$347 jt = ±0,2% ekspor nasional Jan–Agu 2026 (US$193,64 M)

**Porsi UMKM stagnan**
±15–16% ekspor (Kemendag, Okt 2026), sama dengan 15,7% pada 2022; target 30–40%

**Ekspor lewat perantara**
DKI tercatat asal 36% ekspor kriya; produk daerah diduga diekspor via eksportir kota*

## *Key Takeaways*

Program UMKM BISA Ekspor Kemendag mencatat transaksi US$347 juta pada Jan–Agu 2026, 2,6 kali lipat dari seluruh 2025 (US$134,87 juta), dan 60–70% pesertanya eksportir pemula. Namun nilai itu baru sekitar 0,2% ekspor nasional Jan–Agu 2026 (US$193,64 miliar), dan mencakup UMKM semua sektor, bukan hanya ekraf.

Porsi UMKM terhadap ekspor juga belum bergerak, ±15–16% menurut Kemendag (Okt 2026), hampir sama dengan 15,7% pada 2022, sementara porsi UMKM dalam ekspor ekraf sama sekali belum dipublikasikan.

Lonjakan transaksi menunjukkan fasilitasi efektif menarik pendatang baru, tetapi skalanya belum cukup untuk mengubah struktur ekspor yang didominasi eksportir besar. Jika UMKM ekraf tetap mengekspor lewat perantara, margin dan nilai tambah lebih banyak dinikmati eksportir di kota besar daripada produsen di daerah. Kemendag (UMKM BISA Ekspor) dan Kemenekraf (ASIK) perlu menandai subsektor ekraf pada pesertanya dan menyatukan data, agar ekspor UMKM ekraf terukur dan dapat dikaitkan dengan target porsi UMKM 30%.

**Sumber:** Kemendag via CNN Indonesia (2026); Antara (2026); Indoposco (2026); Kemenekraf (2026); Pasardana (2026); Fortune Indonesia (2022), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif

**Ekraf menyerap 27,4 juta pekerja (18,7% penduduk bekerja, 2025) dan ±35% tambahan pekerja 2021-2025, tetapi tambahan itu menumpuk di kuliner yang tertekan daya beli.**

## Pekerja ekraf bertambah 5,5 juta dalam 4 tahun (orang)

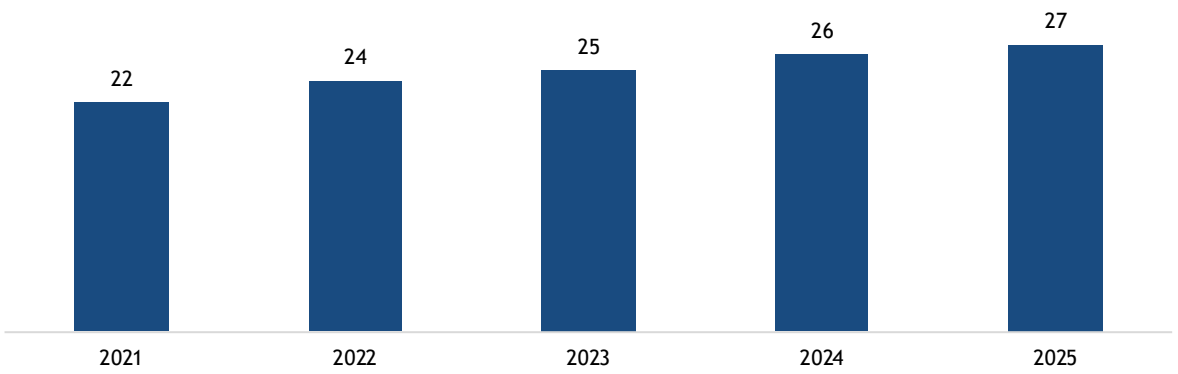


## Hampir 6 dari 10 pekerja ekraf ada di kuliner (2025)

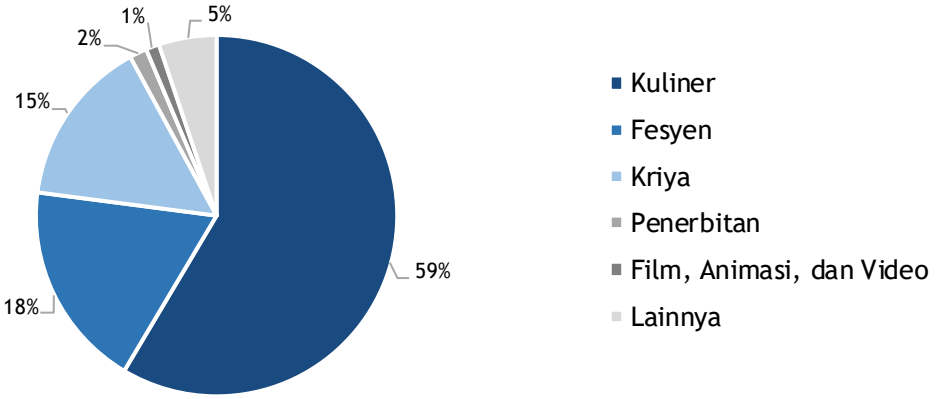


## Laju melambat ke 3,5%, tetapi porsinya terus naik

| Tahun | Pertumbuhan | % total pekerja |
|---|---|---|
| 2021 | – | 16,71% |
| 2022 | +9,5% | 17,73% |
| 2023 | +3,9% | 17,82% |
| 2024 | +6,2% | 18,30% |
| 2025 | **+3,5%** | **18,70%** |

## Konten & pertunjukan melonjak, TV-radio menyusut >50% (ribu orang)

| Subsektor | 2021 | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|
| Film, Animasi & Video | 67,1 | 284,5 | **328,7** |
| Seni Pertunjukan | 163,4 | 288,0 | **324,8** |
| Aplikasi & Game Dev. | 131,0 | **108,3** | **202,0** |
| Televisi dan Radio | 83,1 | 41,2 | **35,8** |

## *Key Takeaways*

- Ekraf jadi bantalan pasar kerja, tetapi nilai tambah per pekerjanya hanya ±0,39 kali rata-rata nasional, sehingga berisiko menekan produktivitas dan pendapatan.
- Konsentrasi 92% pekerja di kuliner, fesyen, dan kriya membuat lapangan kerja ekraf rentan terhadap pelemahan daya beli dan permintaan garmen.
- Fokus kebijakan perlu bergeser dari kuantitas ke kualitas: pelatihan dan pembiayaan bagi korban PHK yang masuk ekraf, serta insentif bagi subsektor konten yang sedang tumbuh.

**Sumber:** Kementerian Ekonomi Kreatif (2026), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif

**Pekerja ekraf didominasi perempuan, warga kota, dan generasi muda; anak muda masuk lewat subsektor digital, tetapi subsektor itu belum cukup besar untuk menampung mereka.**

## Porsi Gen Z dan milenial dalam pekerja tiap subsektor ekraf (2025)

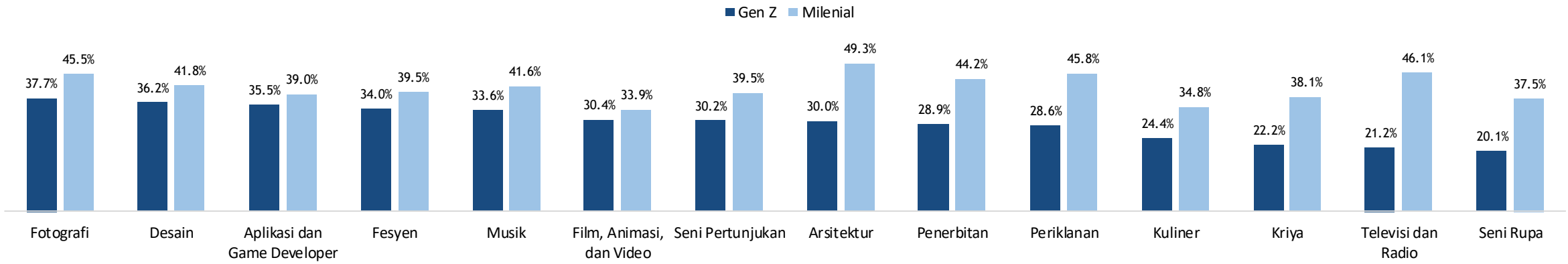


**58,39%** Perempuan (2025), stabil 57–59% sejak 2021

**75,24%** Tinggal di kota, naik dari 70,73% (2021)

**63,03%** Gen Z + milenial (2025)

### *Key Takeaways*

Gen Z mencakup 26,40% pekerja ekraf, tetapi porsinya jauh lebih tinggi di fotografi (37,7%), desain (36,2%), serta aplikasi & game developer (35,5%).

Subsektor ini kecil: aplikasi & game developer hanya menyerap 202 ribu pekerja, kurang dari 1% pekerja ekraf.

Sebaliknya, kriya dan seni rupa didominasi pekerja lebih tua (Gen Z 20–22%, Gen X 28–32%), sementara pekerja ekraf makin terkota (75,24%, naik dari 70,73% pada 2021).

Minat anak muda pada subsektor digital belum diimbangi daya serapnya, sehingga bonus demografi belum tersalur ke pekerjaan bernilai tambah tinggi. Regenerasi perajin yang lambat juga mengancam basis produksi kriya (38% ekspor ekraf), sementara ketiadaan data gender per subsektor membuat dampak kebijakan bagi pekerja perempuan (58,39%) belum terukur.

**Sumber:** Kementerian Ekonomi Kreatif (2026), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif

**Nilai tambah per pekerja ekraf hanya 0,39 kali rata-rata nasional; masalah utama ekraf adalah produktivitas, bukan jumlah pekerja.**

## Pekerja ekraf per provinsi (ribu orang, 2025)

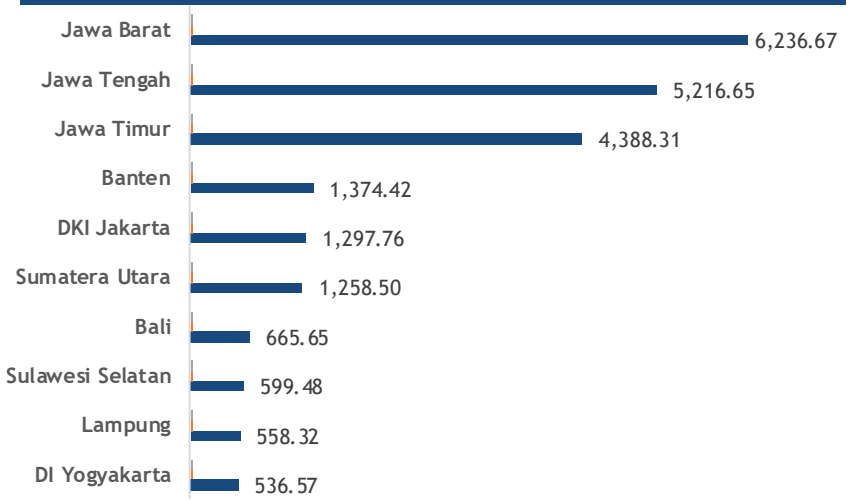


## Nilai tambah per pekerja (Rp juta/tahun)

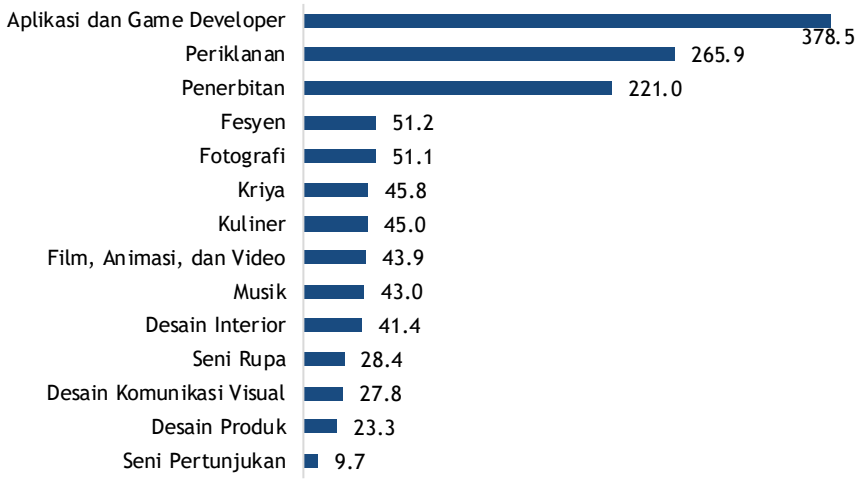


## Produktivitas pekerja ekraf

| | |
|---|---|
| **Rp64 jt** | Per pekerja ekraf, vs Rp163 jt rata-rata nasional |
| **65%** | Tambahan pekerja 2021–2025 masuk kuliner (Rp45 jt/pekerja) |
| **2,9%** | Pekerja ekraf di subsektor bernilai tambah >Rp200 jt |

## *Key Takeaways*

- Ekraf menyerap 18,70% pekerja tetapi hanya menyumbang 7,38% PDB, sehingga nilai tambahnya ±Rp64 juta per pekerja, 0,39 kali rata-rata nasional.
- Kuliner, fesyen, dan kriya menampung 92% pekerja tetapi hanya menghasilkan Rp45–51 juta per pekerja, sejalan dengan upah akomodasi-mamin yang 23% di bawah rata-rata.
- Pekerja terkonsentrasi di Jabar, Jateng, dan Jatim (15,84 juta; 57,81%), yang juga basis manufaktur padat karya dan PHK terbanyak.
- Pertumbuhan ekraf bersifat ekstensif. Jika nilai tambah per pekerja naik ke separuh rata-rata nasional (Rp81 juta), PDB ekraf bertambah ±Rp470 T (±2% PDB).
- Program produktivitas paling berdampak bila menyasar sentra kuliner, fesyen, dan kriya di tiga provinsi tersebut lewat desain, merek, dan digitalisasi.

**Sumber:** Kementerian Ekonomi Kreatif (2026); BPS (2026), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Aspek Pembiayaan dan Investasi Ekonomi Kreatif

**Kekayaan Intelektual (KI) baru berfungsi sebagai agunan tambahan, sementara kapasitas valuasi dan mekanisme eksekusi agunan KI belum siap.**

## Skema KUR KI 2026

| Rp10 triliun | ≤Rp500 juta |
|---|---|
| Alokasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbasis KI pada tahun 2026 (**±3,4%** dari target KUR Rp295 triliun) | Plafon KUR kecil; agunan KI hanya untuk KUR dengan besaran >Rp100 juta |
| **Bunga 6%** | **Urutan ke-15** |
| Bunga efektif per tahun untuk KUR kecil secara umum di sektor produksi | Indonesia adalah negara ke-15 yang menerapkan pembiayaan berbasis KI di dunia |

## Tantangan implementasi bagi UMKM: skema baru relevan bagi pelaku yang sudah memiliki KI dan berskala KUR kecil

**Kepemilikan KI masih rendah.** Hampir 90% pelaku usaha ekonomi kreatif belum memiliki pelindungan KI, sehingga mayoritas belum bisa memanfaatkan skema yang ada.

**KI sebatas agunan tambahan,** Peraturan Menko Perekonomian 1/2026 menempatkan KI sebagai agunan tambahan, yang hanya boleh diminta untuk KUR di atas Rp100 juta

**Amanat lama, eksekusi baru.** Peraturan Pemerintah 24/2022 sudah mengamanatkan pembiayaan berbasis KI, tetapi baru dijalankan lewat Permenko 1/2026

## Kesiapan perbankan dan penilai: kerangka regulasi sudah tersedia, tetapi kapasitas valuasi dan mekanisme eksekusi agunan belum siap

**Kementerian Ekonomi Kreatif baru melantik 64 penilai KI** pada 18 Feb 2026, sehingga kapasitas valuasi KI secara nasional masih terbatas.

**Realisasi belum terlihat.** POJK 19/2025 mewajibkan bank menyediakan skema khusus UMKM, namun data realisasi belum dipublikasikan.

**Mekanisme likuidasi agunan KI saat gagal bayar belum jelas** berbeda dengan Korea yang memiliki skema pembelian agunan KI.

**Sumber:** Kemenko Perekonomian (2025); Permenko Perekonomian No. 1/2026; OJK (2025); Kemenekraf (2026); DJKI (2025); DJKI (2023); BPHN (2023); KIPO (2024), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Hak Kekayaan Intelektual

**Korporasi besar Indonesia intensif aset tak berwujud, tetapi monetisasi Kekayaan Intelektual (KI) masih lemah: Indonesia net importir KI, kepemilikan KI usaha ekonomi kreatif (ekraf) rendah, dan pembajakan menggerus nilai karya kreatif.**

## Peringkat Indonesia dalam Indikator KI

Global Innovation Index (GII) 2025, dari 139 negara

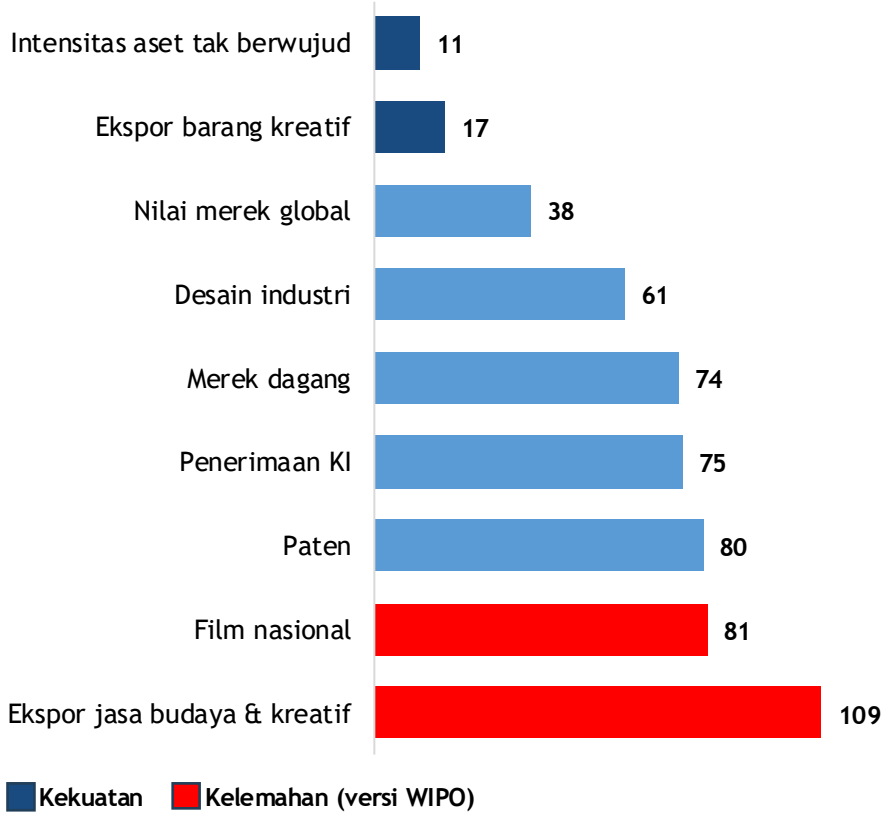


## KI belum menjadi sumber nilai ekonomi bagi ekraf karena 3 hambatan

### Monetisasi Lemah: net importir KI

Pembayaran KI setara 0,8% dari total perdagangan, sementara penerimaan hanya 0,1%. Ekspor jasa budaya dan kreatif hanya peringkat 109 dari 139 negara.

### Pemanfaatan rendah: kepemilikan KI usaha ekraf minim

Permohonan KI mencapai 412.243 pada 2025, tetapi hampir 90% pelaku usaha ekraf belum memiliki pelindungan KI, meski tarif merek Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tetap Rp500 ribu dan layanan merek ditargetkan maks. 4 bulan.

### Perlindungan belum efektif: pembajakan masif

Kerugian film dan serial Rp14,8 triliun pada 2024 (proyeksi Rp21,5 triliun/tahun pada 2030). Sebanyak 885 situs direkomendasikan ditutup sepanjang 2025, dan Indonesia masuk Priority Watch List USTR 2026.

Tanpa kepemilikan KI yang luas dan perlindungan yang efektif, KI sulit dinilai dan dimonetisasi, termasuk sebagai agunan dalam skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) KI.

**Sumber:** WIPO (2025, hlm. 152); Kemenkum dalam Merdeka (2026); DJKI (2023); PP No. 30/2026; Kemenekraf (2025); USTR (2026), diolah.

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Konten Kreator Sebagai Pelaku Usaha

**Konten kreator kini diakui sebagai pelaku usaha dan berhak atas program UMKM, di tengah persaingan atensi yang menggeser brand ke kepercayaan dan pembelian langsung.**

| >75 Juta | Rp8,4 Triliun | >190.000 |
|---|---|---|
| Konten Kreator di Indonesia | Kontribusi sektor pemasaran terhadap PDB (USD466 Juta) | Lapangan kerja penuh waktu oleh sektor pemasaran konten kreator |

## Konten kreator kini resmi diakui sebagai pelaku usaha

Secara umum, pelaku ekonomi kreator di Indonesia seperti konten kreator, streamer, dan pemasar afiliasi dimasukkan ke klasifikasi bisnis KBLI 2025.

Implikasinya, mereka yang menghasilkan uang secara rutin resmi diakui sebagai pelaku usaha, bisa mendaftar sebagai usaha mikro dan kecil, dan wajib memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

Maka, mereka pun bisa mendapatkan akses program UMKM dari pemerintah seperti akses KUR, pelatihan, pendampingan, inkubasi bisnis, dan fasilitas pengembangan usaha lainnya.

| 21,4 juta | 40% per tahun | 41% |
|---|---|---|
| Pelanggan layanan konten streaming pada 2024 | Pertumbuhan pelanggan streaming selama 2019–2024 | Konsumen bergabung ke pemasaran afiliasi demi tambahan pendapatan, peluang bisnis online, dan fleksibilitas waktu |

**Sumber:** Kemp, S. (2024); Mediasense (2026); IDN Research (2026); Frontier Economics (2026); Populix (2026).

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# AI dan Transformasi Ekonomi Kreatif

**Pesatnya adopsi GenAI mengubah industri kreatif, tetapi perlindungan kreator dan kesiapan tenaga kerja masih menjadi tantangan.**

## Dampak Penetrasi GenAI terhadap Industri Kreatif

| 92% | ± 50% | 16% |
|---|---|---|
| Tingkat Adopsi AI di Indonesia (Feb 2026) | Angkatan Kerja Memakai AI Setiap Minggu | Pekerja Memakai GenAI Setiap Hari |

### Dampak Penetrasi GenAI terhadap Industri Kreatif

| | |
|---|---|
| **Tinggi** | Penulis, penerjemah, jurnalis, penyiar media, profesional periklanan & pemasaran |
| **Sedang** | Desainer grafis & multimedia, humas, musisi & komposer, teknisi siaran & audiovisual, fotografer, pengembang web & multimedia, dll. |
| **Rendah** | Aktor, sutradara & produser, seniman visual, seniman pertunjukan, penari & koreografer |

*Keterangan: dikelompokkan dari urutan rata-rata skor tugas 19 pekerjaan (Tinggi = urutan 1-5, Sedang = 6-14, Rendah = 15-19). Skor tugas 0,5-0,75 = paparan sedang; > 0,75 = tinggi.*

### Dampak ke Pendapatan Kreator (CISAC, 2024)

Porsi pendapatan kreator global yang berisiko hilang pada 2028:

**24%** Kreator Musik

**21%** Kreator Audiovisual

Sedangkan, pasar konten musik & audiovisual GenAI akan tumbuh dari €3 M jadi **€64 M pada tahun 2028**.

**Mengapa pendapatan kreator tergerus?**

1. Karya kreator dipakai melatih AI tanpa izin dan tanpa bayaran.
2. Hasil AI bersaing dengan karya kreator manusia (efek substitusi)

## Perlindungan Hak Cipta Karya AI

**Data Training (input)**
UU 28/2014 belum mengatur pemakaian karya untuk melatih AI; lisensi, opt-out, dan remunerasi kreator belum pasti.

**Karya Hasil AI (output)**
Karya berbasis AI dilindungi bila ada kontribusi intelektual manusia, tetapi karya yang 100% AI tidak akan dilindungi.

**Perkembangan RUU Hak Cipta yang memuat pengaturan AI**

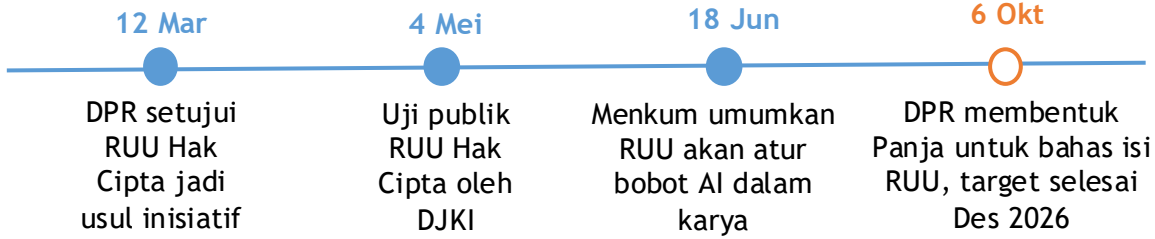


## Keterampilan, Produktivitas, dan Potensi PHK

| 96% | 39% | 21.7% |
|---|---|---|
| Pengguna GenAI harian merasa lebih produktif. | *Skill* inti pekerja berubah pada 2030. | Lapangan kerja RI terpapar GenAI. |

- AI cenderung mengubah isi pekerjaan daripada menggantikan pekerja. Namun, 41% perusahaan global berencana mengurangi karyawan karena AI.
- Program *reskilling* pemerintah masih kecil. *Bootcamp* AI Kemenekraf 2026 hanya menargetkan 2.200 peserta dari 27,4 juta pekerja ekraf, padahal kesiapan keterampilan AI Indonesia masih tertinggal.

**Sumber:** Antara (2026); Bisnis.com (2026); BPS (2025); CISAC (2024); CNN Indonesia (2026); DPR RI (2026); IDN Times (2026); ILO (2025, diolah); ILO (2026); PwC Indonesia (2026); RRI (2026); Tirto (2026); WEF (2025).

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Kebijakan dan Tata Kelola Ekonomi Kreatif

**Ekraf tumbuh di atas target, tetapi dana program Kemenekraf sangat terbatas pada 2026.**

## Kebijakan Terbaru Ekonomi Kreatif

| Indikator 2025 | Capaian | Target |
|---|---|---|
| **Pertumbuhan** | 6,86% | 5,5% |
| **Kontribusi PDB** | 7,38% | 8-8,4% (2029) |
| **Ekspor** | US$31,94 M | US$26,44 M |

### Rindekraf 2026-2045 (Perpres 37/2026)

Rencana besar pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif selama 20 tahun, berfokus pada karya yang punya kekayaan intelektual (KI) seperti hak cipta, merek, dan desain.

- **Pelaksanaannya dibagi ke dalam 4 tahap lima tahunan** (2026–2029 hingga 2040–2045), dan dievaluasi di setiap akhir tahap.
- **Jumlah subsektor ekraf bertambah dari 17 menjadi 21.** Empat yang baru meliputi modifikasi otomotif, teknologi baru (misalnya AI dan blockchain), konten digital (kreator konten, afiliator, live commerce), dan sulih suara.
- **Rindekraf dipimpin Kemenko PM dan Kemenekraf, dijalankan bersama 20+ kementerian/lembaga**, dan wajib dijadikan acuan dalam rencana pembangunan pemerintah daerah.

## Efektivitas Insentif Ekonomi Kreatif

**Rp13,9 M**
Sisa dana program substantif Kemenekraf hingga akhir 2026 (per Mei 2026)

- Pagu 2026 dipangkas dari Rp528,4 M menjadi Rp400,8 M
- DPR dukung tambahan Rp937 M (2026) dan Rp1,73 T (2027)

| Instrumen | Catatan |
|---|---|
| **Fiskal** | Belum ada insentif pajak khusus ekraf. Menkeu baru mempertimbangkan insentif pajak untuk produksi film dalam negeri (Sep 2026), tetapi bentuk dan besarannya belum ditentukan. |
| **Pembiayaan** | KUR berbasis KI Rp10 T (maks. Rp500 juta per wirausaha). KI hanya bisa menjadi agunan untuk pinjaman di atas Rp100 juta (KUR kecil, bunga 6%). Namun, KI baru diterima sebagai agunan pendukung, agunan masih jadi kendala utama di lapangan, dan baru 9 kantor penilai yang mampu menilai KI. |
| **Pelatihan** | Bootcamp AI Kemenekraf-Dicoding menargetkan 2.200 peserta (≈0,008% dari 27,4 juta pekerja ekraf). Sedangkan, pelatihan lain banyak bergantung pada mitra swasta (Indosat, Adobe). |
| **Promosi** | World Conference on Creative Economy (WCCE) digelar 21–23 Okt 2026 di Jakarta, dilengkapi temu bisnis (*business matching*) dan etalase brand lokal. Nilai transaksinya baru bisa dinilai setelah acara. |
| **Fasilitasi Ekspor** | Program ASIK (Akselerasi Ekspor Kreasi Indonesia) mendampingi brand lokal menuju ekspor per subsektor, dengan puluhan brand per angkatan (misalnya 20 brand kriya dan 12 brand fesyen). Ekspor ekraf 2025 melampaui target (120%), tetapi data kontribusi ASIK belum tersedia. |

***KEY TAKEAWAY***

Instrumen insentif belum efektif karena anggaran program terbatas. Insentif fiskal belum tersedia, pembiayaan masih terhambat agunan, dan pelatihan serta fasilitasi ekspor baru menjangkau skala kecil.

**Sumber:** Antara (2026); BPS (2026); detikFinance (2026); IKPI (2026); Investortrust (2026); Kemenekraf (2026); Pasardana (2026); RRI (2026); Tirto (2026).

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Kebijakan dan Tata Kelola Ekonomi Kreatif

**Instrumen kebijakan ekraf tersebar di banyak lembaga, koordinasi masih berbasis MoU.**

## Peta Peran K/L dalam Ekonomi Kreatif

**Kemenko PM**
Ketua pengarah

**Kemenekraf**
Ketua harian

**20 K/L penanggung jawab program Rindekraf, di antaranya:**

**Kemenperin**
Mengembangkan industri produk kreatif seperti fesyen dan kriya.

**Kemendag**
Membuka pasar ekspor lewat program UMKM BISA Ekspor di 33 negara.

**Komdigi**
Menyusun kebijakan digital, termasuk RPerpres AI bersama Kemenekraf.

**Kemenpar**
Fokus pada pariwisata sejak ekraf menjadi kementerian sendiri (Okt 2024)

**BI**
Memperbaiki pencatatan ekspor jasa digital seperti film dan musik.

**OJK**
Mendorong agar KI bisa dijadikan aset untuk mendapat pembiayaan.

**Pemda**
Menjalankan program ekraf di daerah dan membentuk dinas ekraf.

**Bentuk koordinasi saat ini**
Kemenekraf bekerja sama dengan tiap lembaga secara terpisah lewat MoU atau program bersama, serta melibatkan sekitar 120 asosiasi industri kreatif.

## Titik Masalah Koordinasi

1. **Kemenekraf tidak memegang kebijakan kunci**
   Hak cipta di Kemenkum, AI di Komdigi, ekspor di Kemendag, dan kredit di perbankan/OJK, sehingga hampir semua kebijakan penting ekraf harus dijalankan bersama lembaga lain.

2. **Dana kecil, jadi harus menumpang program lain**
   Dengan anggaran yang terbatas, DPR meminta Kemenekraf memperbanyak kerja sama dengan kementerian lain, pemerintah daerah, swasta. Artinya, banyak program ekraf bergantung pada anggaran milik lembaga lain.

3. **Pemerintah daerah belum memprioritaskan ekraf**
   Belum semua daerah punya dinas khusus ekraf, dan DPR menilai anggaran APBD untuk ekraf masih kurang, padahal Rindekraf mewajibkan ekraf masuk perencanaan daerah.

4. **Data ekraf belum lengkap**
   Pendapatan film dan musik Indonesia dari platform luar negeri belum tercatat sebagai ekspor, sehingga capaian ekraf bisa terlihat lebih kecil. Sensus ekonomi kreatif bersama BPS baru dimulai Juni 2026.

***KEY TAKEAWAY***

Rindekraf sudah menjadi kerangka koordinasi, tetapi pelaksanaannya masih per program lewat MoU. Tanpa mekanisme pemantauan bersama 20+ K/L dan anggaran yang memadai, kebijakan ekraf berisiko berjalan sendiri-sendiri.

**Sumber:** Antara (2026); detikFinance (2026); Investortrust (2026); Kemenekraf (2026); Metro TV (2025); OJK (2026); Pasardana (2026); VOI (2025).

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Kesimpulan

1. **Pertumbuhan ekraf bersifat ekstensif, bukan intensif**
Pertumbuhan datang dari bertambahnya jumlah pekerja dan usaha mikro, terutama di subsektor kuliner, bukan dari kenaikan nilai tambah. Artinya, tantangan utama ekonomi kreatif adalah tingkat produktivitas pekerja dan usaha.

2. **Struktur ekraf rentan dari dua sisi**
Di dalam negeri, ekraf bertumpu pada subsektor kuliner pada skala mikro yang rentan terhadap tingkat daya beli masyarakat. Di sisi ekspor, ekraf bergantung pada subsektor fesyen, kriya, dan pasar Amerika Serikat. Dalam hal ini, belum ada subsektor penyeimbang seperti ekspor kuliner dan gim yang masih kecil

3. **Bonus demografi belum tersalurkan**
Gen Z dan milenial (63%) banyak masuk ke subsektor yang sangat terkait dengan aspek digital seperti fotografi, desain, dan gim. Namun, ketiga subsektor tersebut terlalu kecil untuk menampung orang muda. Sementara itu, regenerasi perajin kriya, yang menyumbang 38% ekspor ekraf masih berjalan lambat.

4. **Kekayaan Intelektual (KI) belum menjadi sumber nilai ekonomi**
Terdapat tiga hambatan KI, yakni kepemilikan KI yang rendah, monetisasinya lemah, dan pembajakan yang masif. Akibatnya, KI sulit dinilai dan dijadikan agunan, sehingga KUR KI belum menjangkau mayoritas pelaku ekraf

5. **Kebijakan ambisius, eksekusi terbatas**
Rindekraf 2026–2045 sudah ada, dan subsektor ekraf bertambah dari 17 menjadi 21. Tapi sisa dana program Kemenekraf sangat terbatas, insentif fiskal belum ada, dan koordinasi dengan 20+ kementerian/lembaga masih berbasis MoU. Di samping itu, data ekspor UMKM ekraf juga belum terukur

INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Rekomendasi

1. **Geser fokus dari kuantitas ke produktivitas.**
Pemerintah perlu menyasar sentra kuliner, fesyen, dan kriya di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang memiliki 58% pekerja ekraf lewat penguatan desain, merek, dan digitalisasi. Pemerintah juga perlu menyertakan pelatihan dan pembiayaan bagi korban PHK yang masuk ke sektor ekraf.

2. **Diversifikasi ekspor dan perkuat posisi produsen daerah**
Pemerintah perlu memanfaatkan IEU-CEPA dan kuota tarif 0% garmen ke AS, mendorong subsektor penyeimbang seperti kuliner dan gim, memfasilitasi UMKM daerah agar bisa mengekspor langsung (bukan lewat eksportir di kota besar) serta menyatukan data UMKM BISA Ekspor (Kemendag) dan ASIK (Kemenekraf) dengan penanda subsektor ekraf agar kemajuan menuju target porsi UMKM 30% bisa diukur.

3. **Bangun ekosistem KI dari hulu ke hilir.**
Pemerintah perlu mempercepat pendaftaran KI bagi pelaku ekraf, memperbanyak penilai KI, dan mengatur mekanisme likuidasi agunan KI saat gagal bayar (contohnya skema pembelian agunan KI di Korea). Selain itu, pemerintah juga perlu mempertimbangkan menjadikan KI agunan utama (bukan hanya tambahan) serta memperkuat penegakan hukum terhadap pembajakan.

4. **Selaraskan perlakuan bagi ekonomi kreator**
Pemerintah perlu menyamakan status kreator di aturan perizinan, yakni diakui sebagai usaha mikro dan kecil, dengan aturan perpajakan agar boleh menggunakan aturan PPh Final. Pemerintah juga perlu mengembangkan metode penilaian kredit untuk aset tak berwujud seperti akun dan jumlah pengikut, melindungi kreator dari perubahan sepihak kebijakan platform, memperluas program reskilling AI dengan target yang sebanding dengan 27,4 juta pekerja, dan menuntaskan pengaturan AI dalam RUU Hak Cipta

5. **Perkuat anggaran dan tata kelola**
Pemerintah perlu merealisasikan tambahan anggaran yang didukung DPR, yakni Rp937 miliar untuk 2026 dan Rp1,73 triliun untuk 2027. Selain itu, pemerintah juga harus menyiapkan insentif fiskal khusus ekraf, mulai dari film, mengganti koordinasi berbasis MoU dengan mekanisme lintas kementerian/lembaga yang mengikat di bawah Rindekraf, serta melengkapi data per subsektor, termasuk data gender (58% pekerja ekraf perempuan), lewat kerja sama Kemenekraf dan BPS.


@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

INDEF

# ABOUT US

**The Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)** is an independent research institution on economy and finance established on August 1995 in Jakarta.

INDEF does research and policy studies on a wide-range of economic and finance issues, as well as raise participation and public awareness in decision making process.

We also contribute to search the viable solutions for the complex economic and social problems in Indonesia.


@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Terima kasih

**Center of Digital Economy and SMEs**
**Institute for Development of Economics and Finance**

indef@indef.or.id

http://indef.or.id

# Referensi


Antara. (2026, 15 Juli). *DPR minta Kemenekraf optimalkan skema pembiayaan pelaku ekraf*. https://www.antaranews.com/berita/5651112/dpr-minta-kemenekraf-optimalkan-skema-pembiayaan-pelaku-ekraf

Antara. (2026, 1 Oktober). *DJKI pangkas layanan merek dan desain industri menjadi empat bulan*. https://kalteng.antaranews.com/berita/844300/djki-pangkas-layanan-merek-dan-desain-industri-menjadi-empat-bulan

Antara. (2026, 3 Oktober). *Kemenekraf buka akses pasar global bagi brand lokal di WCCE 2026*. https://m.antaranews.com/amp/berita/5769878/kemenekraf-buka-akses-pasar-global-bagi-brand-lokal-di-wcce-2026

Aryanti, M. (2026, 14 April). *Kemenekraf gelar BDT 2026, cetak talenta digital di bidang AI*. Tirto.id. https://tirto.id/kemenekraf-gelar-bdt-2026-cetak-talenta-digital-di-bidang-ai-huhd

Ashari, F. (2026, 8 Juli). *Menteri: Rindekraf strategi perkuat talenta dan daya saing ekraf*. Antara. https://jogja.antaranews.com/berita/840617/menteri-rindekraf-strategi-perkuat-talenta-dan-daya-saing-ekraf

Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2023, 16 November). *Butuh intervensi pemerintah agar skema pembiayaan berbasis kekayaan intelektual berjalan optimal*. https://bphn.go.id/publikasi/berita/2023111610131582/butuh-intervensi-pemerintah-agar-skema-pembiayaan-berbasis-kekayaan-intelektual-berjalan-optimal

CISAC. (2024, 4 Desember). *Global economic study shows human creators' future at risk from generative AI* [Siaran pers]. https://www.cisac.org/Newsroom/news-releases/global-economic-study-shows-human-creators-future-risk-generative-ai

CNN Indonesia. (2026, 5 Mei). *Pemerintah gelar uji publik RUU Hak Cipta, bahas aturan AI dan royalti*. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20260505181113-17-1355407/pemerintah-gelar-uji-publik-ruu-hak-cipta-bahas-aturan-ai-dan-royalti

Dadag. (2026, 7 Mei). *WCCE 2026, inisiatif Indonesia untuk pertumbuhan ekonomi kreatif global*. Pasardana. https://pasardana.id/news/2026/5/7/WCCE-2026-Inisiatif-Indonesia-untuk-Pertumbuhan-Ekonomi-Kreatif-Global

Dadag. (2026, 30 Juni). *Kementerian Ekraf dan BPS kerjasama perkuat basis data*. Pasardana. https://pasardana.id/news/2026/6/30/kementerian-ekraf-dan-bps-kerjasama-perkuat-basis-data



INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Referensi


DetikFinance. (2026, 8 Juli). *RI dapat Rp61,3 triliun dari sektor ekraf di triwulan I 2026*. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8565406/ri-dapat-rp-61-3-triliun-dari-sektor-ekraf-di-triwulan-i-2026

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2026, 12 Maret). *Baleg DPR setujui RUU Hak Cipta, perkuat dana abadi royalti dan pengaturan LMK*. https://emedia.dpr.go.id/news/2026/03/12/baleg-dpr-setujui-ruu-hak-cipta-perkuat-dana-abadi-royalti-dan-pengaturan-lmk

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. (2023, 24 November). *Hampir 90% pelaku usaha sektor ekonomi kreatif Indonesia belum miliki pelindungan kekayaan intelektual*. Kementerian Hukum dan HAM RI. https://dgip.go.id/artikel/detail-artikel-berita/hampir-90-pelaku-usaha-sektor-ekonomi-kreatif-indonesia-belum-miliki-pelindungan-kekayaan-intelektual

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. (2025). *Menkoperekonomian dan Menkeu Purbaya kucurkan Rp10 triliun, Indonesia resmi menjadi negara ke-15 di dunia yang memberikan pembiayaan berbasis kekayaan intelektual*. Kementerian Hukum RI. https://www.dgip.go.id/artikel/detail-artikel-berita/menkoperekonomian-dan-menkeu-purbaya-kucurkan-rp-10-triliun-indonesia-resmi-menjadi-negara-ke-15-di-dunia-yang-memberikan-pembiayaan-berbasis-kekayaan-intelektual

Firdaus, S. (2026, 18 Juni). *Revisi UU Hak Cipta atur bobot penggunaan AI dalam karya*. IDN Times. https://www.idntimes.com/news/indonesia/revisi-uu-hak-cipta-atur-bobot-penggunaan-ai-dalam-karya-00-f411s-d8ml2f

IKPI. (2026, 4 September). *Purbaya buka peluang insentif pajak untuk produksi film dalam negeri*. https://ikpi.or.id/articles/purbaya-buka-peluang-insentif-pajak-untuk-produksi-film-dalam-negeri

Indraini, A. (2025, 23 September). *RI & Uni Eropa teken IEU-CEPA, berlaku Januari 2027*. detikFinance. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8125824/ri-uni-eropa-teken-ieu-cepa-berlaku-januari-2027

International Labour Organization. (2025). *Generative AI and the media and culture industry* [Research brief]. https://www.ilo.org/sites/default/files/2025-02/Research%20Brief%20Media%20and%20AI%20thematic%20English.pdf

Investortrust. (2026, 22 Januari). *Menekraf: Investasi ekraf Rp132 T, ekspor US$29 miliar di tahun 2025*. https://investortrust.id/business/92256/menekraf-investasi-ekraf-rp-132-t-ekspor-us-29-miliar-di-tahun-2025



INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Referensi


Investortrust. (2026, 2 Juni). *Sisa dana program tinggal Rp13,9 miliar, Komisi VII DPR dukung tambahan anggaran Kemenekraf*. https://investortrust.id/macro/105069/sisa-dana-program-tinggal-rp-13-9-miliar-komisi-vii-dpr-dukung-tambahan-anggaran-kemenekraf

Investortrust. (2026, 2 Juni). *Sisa dana program tinggal Rp13,9 miliar, Komisi VII DPR dukung tambahan anggaran Kemenekraf*. https://investortrust.id/macro/105069/sisa-dana-program-tinggal-rp-13-9-miliar-komisi-vii-dpr-dukung-tambahan-anggaran-kemenekraf

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2025). *Kajian dampak makro sektor ekonomi kreatif terhadap peningkatan kontribusi pada PDB nasional 2025*. Direktorat Kajian dan Manajemen Strategis, Deputi Bidang Pengembangan Strategis Ekonomi Kreatif.

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2025, 11 November). *Kementerian Ekraf bahas studi kerugian pembajakan film bersama AVISI*. https://ekraf.go.id/news/kementerian-ekraf-bahas-studi-kerugian-pembajakan-film-bersama-avisi

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026). *20 local craft brands ready to compete globally through ASIK Kriya Batch 3*. https://ekraf.go.id/news/20-local-craft-brands-ready-to-compete-globally-through-asik-kriya-batch-3

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026). *Ekspor ekonomi kreatif tahun 202*.

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026). *Ministry of Creative Economy bridges 12 Indonesian fashion brands to the global market through ASIK Fashion Connect*. https://ekraf.go.id/news/ministry-of-creative-economy-bridges-12-indonesian-fashion-brands-to-the-global-market-through-asik-fashion-connect

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026). *Statistik ekonomi kreatif 2025-2026*.

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026, 18 Februari). *The creative industry surges, Minister of Creative Economy appoints 64 IP valuators*. https://ekraf.go.id/news/the-creative-industry-surges-minister-of-creative-economy-appoints-64-ip-valuators

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif. (2026, 22 Juli). *Ministry of Creative Economy and Ministry of Communication and Digital align AI policies to accelerate the creative economy*. https://ekraf.go.id/news-en/ministry-of-creative-economy-and-ministry-of-communication-and-digital-align-ai-policies-to-accelerate-the

Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif, & Badan Pusat Statistik. (2026). *Laporan PDB ekonomi kreatif 2022-2024*.



INDEF @2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Referensi


Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2025, 21 November). *Kredit Usaha Rakyat 2025 cetak kinerja solid, seluruh kredit program pemerintah siap take off di tahun 2026* (Siaran Pers No. HM.02.04/416/SET.M.EKON.3/11/2025). https://www.ekon.go.id/unduh/publikasi/6678/kredit-usaha-rakyat-2025-cetak-kinerja-solid-seluruh-kredit-program-pemerintah-siap-take-off-di-tahun-2026

Kontan. (2026). *Kemenekraf minta tambahan anggaran Rp1,73 triliun untuk tahun 2027*. https://nasional.kontan.co.id/news/kemenekraf-minta-tambahan-anggaran-rp-173-triliun-untuk-tahun-2027

Korean Intellectual Property Office. (2024). *Annual report 2024*. https://www.kipo.go.kr/upload/en/download/Annual_Report_2024.pdf

Merdeka.com. (2026, 6 Maret). *Kemenkum rekomendasikan 885 penutupan situs pelanggar kekayaan intelektual, perkuat ekosistem kreator*. https://www.merdeka.com/peristiwa/read/8087324/kemenkum-rekomendasikan-885-penutupan-situs-pelanggar-kekayaan-intelektual-perkuat-ekosistem-kreator

Metro TV. (2025, 24 Maret). *Kemendag dan Kemenekraf teken MoU pengembangan produk UMKM kreatif*. https://www.metrotvnews.com/read/N0BC9Oez-kemendag-dan-kemenekraf-teken-mou-pengembangan-produk-umkm-kreatif

Munawarah, M. (2026). *Tarif RI-AS 2026 berubah lagi: 19%, 10%, atau 0%? Apa dampaknya bagi UMKM*. UKM Indonesia. https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/tarif-rias-2026-berubah-lagi-19-10-atau-0-apa-dampaknya-bagi-umkm

Nugraha, F. A. (2026, 24 Februari). *Menkomdigi: Adopsi AI harus tingkatkan produktivitas nasional*. Antara. https://megapolitan.antaranews.com/berita/503810/menkomdigi-adopsi-ai-harus-tingkatkan-produktivitas-nasional

Nurdifa, A. R., & Anggraeni, R. (2026). *Sengatan tarif Trump, pengusaha sepatu-tekstil desak pemerintah negosiasi ulang*. Bisnis.com. https://ekonomi.bisnis.com/read/20260105/257/1941564/sengatan-tarif-trump-pengusaha-sepatu-tekstil-desak-pemerintah-negosiasi-ulang

Otoritas Jasa Keuangan. (2025, 15 September). *OJK terbitkan aturan dorong pembiayaan UMKM yang cepat, murah dan mudah* (Siaran Pers SP 137/GKPB/OJK/IX/2025). https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/POJK-19-Tahun-2025.aspx



INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Referensi


Otoritas Jasa Keuangan. (2026, 14 April). *OJK dan Kementerian Ekonomi Kreatif perkuat kolaborasi pengembangan inovasi keuangan digital berbasis Web3* [Siaran pers SP 75/DKPU/OJK/IV/2026]. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-Kementerian-Ekonomi-Kreatif-Perkuat-Kolaborasi-Pengembangan-Inovasi-Keuangan-Digital-Berbasis-Web3.aspx

Pasardana. (2026, 2 September). *Raker dengan DPR, Kementerian Ekraf dorong nilai tambah ekonomi kreatif*. https://pasardana.id/news/2026/9/2/raker-dengan-dpr-kementerian-ekraf-dorong-nilai-tambah-ekonomi-kreatif

People Matters. (2026, 14 Juli). *Nearly 80 million ASEAN workers exposed to GenAI, but only 33% face highest risk: ILO*. https://sea.peoplemattersglobal.com/news/ai-and-emerging-tech/nearly-80-million-asean-workers-exposed-to-genai-but-only-33percent-face-highest-risk-ilo-50829

*Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/342969/permenko-perekonomian-no-1-tahun-2026

*Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/216815/pp-no-24-tahun-2022

*Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2026 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Hukum.* https://peraturan.bpk.go.id/Details/351388/pp-no-30-tahun-2026

Perdana, R. K. (2026). *Di tengah ancaman tarif AS, ekspor alas kaki Indonesia melonjak 33% pada April 2026*. DataIndonesia.id. https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/di-tengah-ancaman-tarif-as-ekspor-alas-kaki-indonesia-melonjak-33-pada-april-2026

PwC Indonesia. (2026). *PwC's Global Workforce Hopes and Fears Survey 2025* [Siaran pers]. https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2026/indonesian/hopes-and-fears-2025-indonesia.html



INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**

# Referensi


Rahmah, N. N. (2026). *BPS: Ekspor barang ekonomi kreatif capai US$ 2,61 miliar, naik 4,47% pada April*. Katadata. https://katadata.co.id/finansial/makro/6a4213730ee26/bps-ekspor-barang-ekonomi-kreatif-capai-us-2-61-miliar-naik-4-47-pada-april

RRI. (2026, 18 Februari). *Kemenekraf targetkan KUR KI Rp10 triliun*. https://rri.co.id/nasional/2193267/kemenekraf-targetkan-kur-ki-rp10-triliun

RRI. (2026, 31 Juli). *Kemenekraf, Indosat, dan Adobe perkuat ekonomi kreatif berbasis AI*. https://rri.co.id/jayapura/regional/2615671/kemenekraf-indosat-dan-adobe-perkuat-ekonomi-kreatif-berbasis-ai

RRI. (2026, 6 Oktober). *Baleg DPR RI bentuk Panja pembahasan RUU Hak Cipta*. https://rri.co.id/nasional/2792309/baleg-dpr-ri-bentuk-panja-pembahasan-ruu-hak-cipta

Saputra, S. D. (2026, 18 Juni). *Ekonomi kreatif jadi mesin baru pertumbuhan, ekspor tembus US$31,94 miliar*. Investortrust. https://www.investortrust.id/business/106796/ekonomi-kreatif-jadi-mesin-baru-pertumbuhan-ekspor-tembus-us-31-94-miliar

United States Trade Representative. (2026, April). *USTR releases 2026 Special 301 report on intellectual property protection and enforcement.* https://ustr.gov/about/policy-offices/press-office/press-releases/2026/april/ustr-releases-2026-special-301-report-intellectual-property-protection-and-enforcement

Untari, P. H. (2026, 16 Juli). *Peta jalan dan etika AI nasional masih diproses menuju Perpres*. Bisnis.com. https://teknologi.bisnis.com/read/20260716/84/1988624/peta-jalan-dan-etika-ai-nasional-masih-diproses-menuju-perpres

VOI. (2025, 7 Mei). *Serapan KUR rendah, DPR desak skema pembiayaan inklusif untuk ekraf*. https://voi.id/berita/480586/serapan-kur-rendah-dpr-desak-skema-pembiayaan-inklusif-untuk-ekraf

World Economic Forum. (2025). *The future of jobs report 2025*. https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2025/

World Intellectual Property Organization. (2025). *Global Innovation Index 2025: Innovation at a crossroads*. WIPO. https://doi.org/10.34667/tind.58864



INDEF

@2026 INDEF, Institute for Development of Economics and Finance. This presentation is the property of INDEF and is strictly confidential. It contains information intended only for the person to whom it is transmitted. **Document Classifications: INDEF Confidential**